

KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA SURAT RESMI ASOSIASI OLAHRAGA GULAT KABUPATEN MAGETAN

Laveria Dwi Alfianida

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Univeristas Negeri Surabaya
laveria.18079@mhs.unesa.ac.id

Andik Yulianto

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Univeristas Negeri Surabaya
andikyulianto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan pada bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan. Penelitian ini dilaksanakan sebab didapati kesalahan pemakaian ejaan dan kesalahan pemakaian diksi pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan. Sumber data penelitian ini adalah arsip surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan pada tahun 2017-2021 yang berjumlah tujuh belas surat. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Adapun data penelitian ini adalah keseluruhan isi surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan dengan deskripsi bentuk kesalahan pemakaian ejaan dan diksi. Observasi dan wawancara menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan teknik baca. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat kesalahan pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan yaitu penggunaan ejaan sebesar 106 (77%) kesalahan, dan kpenggunaan diksi sebesar 32 (23%) kesalahan.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Surat Resmi, Asosiasi Olahraga Gulat Kabupaten Magetan.

Abstract

The purpose of this study is to describe the forms of Indonesian language errors found in the official letter of the Magetan Regency wrestling association. This research was carried out because it was found that there were errors in the use of spelling, errors in the use of diction, and errors in the use of punctuation marks in the official letter og the wrestling association of Magetan Regency. The source of this research data is the official letter archive of the Magetan Regency wrestling association in 2017-2021 which amounted to seventeen letters. The method used is a qualitative method. This study uses a descriptive approach. The data of this research is the entire contents of the official letters of the wrestling association of Magetan Regency with a description of the forms of errors in the use of spelling, punctuation, and diction. The researchers used observation and interviews to acquire data for this study. Reading as a method of data analysis. The results showed that there were still errors in the offial letter og the wrestling association of Magetan Regency which included 106 errors in spelling usage (77%), errors in the use of diction as many as 32 errors (23%).

Keywords: Language Error, Official Letter, Magetan Regency Wrestling Association

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat bahasa menjadi sarana yang penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Pentingnya kemampuan masyarakat dalam berkomunikasi tentunya menjadi pondasi yang memadai dalam berkomunikasi atau berinteraksi satu sama lain sehingga tercipta komunikasi yang sesuai dengan tujuan penutur dan memudahkan mitra tutur dalam menangkap maskud dari tuturan. Dalam berinteraksi manusia dapat memanfaatkan bahasa baik secara lisan maupun tulis. Bahasa lisan berasal dari perwujudan bunyi yang datang dari alat ucap manusia. Bahasa tulis memiliki sifat satu arah sehingga tercipta komunikasi tidak langung sebab penggunaan bahasa tulis menggunakan media berupa

tulisan. Yahya, dkk (2018) menjelaskan bahasa tulis merupakan jenis bahasa yang digunakan dengan media tertulis dan dieksplorasi secara sadar, kemudian Lintang Sari (2014) mengatakan bahwa bahasa tulis memiliki kekhususan yang jauh berbeda dengan bahasa lisan, dalam bahasa lisan mengandalkan sebuah ujaran agar dapat dimengerti sedangkan bahasa tulis perlu memperhatikan tata cara penulisan agar tulisan lebih sederhana untuk dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hidayah dkk, 2019) yang menyatakan bahasa tulis tidak selalu sebanding lurus dengan bahasa lisan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahasa tulis memiliki kaitan dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku namun bahasa lisan cenderung tidak terikat oleh kaidah bahasa Indonesia sehingga bahasa tulis lebih sukar

daripada bahasa lisan. Dalam penggunaan bahasa tulis, penulis harus menuliskan hal yang kompleks serta tetap memperhatikan dengan jelas kaidah penulisan bahasa Indonesia sebab hal tersebut menjadi sebuah keharusan dan landasan pengetahuan tata bahasa Indonesia yang mana sudah sepatutnya dipahami serta dikuasai oleh masyarakat Indonesia.

Adapun penggunaan bahasa Indonesia secara tulis untuk berkomunikasi dapat berupa media surat. Dewi, dkk (2017) mengatakan bahwa surat merupakan peranti komunikasi yang berguna mengantarkan sebuah informasi secara tertulis, informasi yang ingin disampaikan biasanya berupa pemberitahuan, permintaan, pernyataan, laporan, dan sebagainya. Prawono, dkk (2015) menjelaskan surat merupakan informasi tertulis yang berguna sebagai alat komunikasi tulisan yang diciptakan dengan kualifikasi tertentu yang bersifat spesifik sekaligus berfungsi untuk surat-menyurat, sejalan dengan (Masykur dkk, 2015) yang mengatakan bahwa surat adalah media pengertian sekaligus alat komunikasi untuk individu dan orang lain. Sebuah surat hendaknya tertata dengan singkat, padat, tegas, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sederhana, dan runtut. Dengan demikian dapat disimpulkan surat merupakan alat komunikasi yang berguna sebagai penyampaian informasi yang dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan terhadap satu pihak ke pihak lain dengan memiliki kualifikasi khusus yang hendaknya disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti sekaligus padat dan sistematis.

Pada suatu instansi atau lembaga, maupun asosiasi tertentu sering menggunakan surat resmi untuk suatu kepentingan tertentu. Sitorus (2019) menjelaskan surat resmi umumnya digunakan dalam instansi-instansi resmi. Yulianto (2016) mengatakan surat resmi ditulis oleh sebuah lembaga, ataupun organisasi tertentu yang ditujukan untuk lembaga lain, dan kandungan surat yang disajikan mempunyai resistansi hukum. Supriyana, dkk (2016) menjelaskan surat resmi digunakan untuk keperluan resmi yang disusun perseorangan, lembaga, maupun organisasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan surat resmi adalah surat yang ditulis oleh lembaga, instansi, maupun perseorangan yang digunakan untuk kepentingan resmi dan mempunyai kekuatan hukum dalam isi surat. Oleh karena itu dalam penulisan surat resmi terdapat hal yang seharusnya mendapat perhatian secara maksimal salah satunya ialah penggunaan bahasa dalam penulisan surat resmi.

Wiguna, dkk (2016) mengatakan bahasa yang digunakan dalam menulis surat resmi umumnya tidak sama dengan bahasa yang digunakan pada surat tidak resmi. Surat resmi tentunya harus ditulis dengan menggunakan bahasa resmi atau bahasa Indonesia yang biasa digunakan pada kegiatan yang sifatnya resmi.

Dengan demikian surat memiliki format khusus dalam penulisannya yang mana berbentuk formal serta memiliki bahasa yang resmi atau baku sehingga surat resmi biasanya digunakan atau dibuat bagi keperluan yang mempunyai sifat resmi. Kepentingan tersebut dapat berupa kepentingan perseorangan, instansi, maupun lembaga. Oleh karena itu, surat resmi dikeluarkan dengan tujuan menyampaikan pemberitahuan suatu pengumuman, penugasan, pernyataan, dan lain-lain kepada seseorang di instansi dan lembaga terkait.

Akan tetapi dalam penulisan surat resmi kebanyakan tidak dapat terhindar dari kesalahan atau ketidaktepatan dalam penulisan surat. Faisah (2019) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan upaya untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa yang tidak pantas atau tidak benar dalam sebuah tulisan. Nurwicaksono, dkk (2018) menjelaskan pemakaian bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang ditetapkan dalam suatu bahasa disebut kesalahan berbahasa. Senada dengan Sari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bahasa, baik secara lisan maupun tulis yang terdiri dari kata, kalimat, atau paragraf yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang diakui. Dengan demikian, berdasarkan beberapa sudut pandang di atas kesalahan berbahasa diartikan sebagai pemakaian bahasa baik itu lisan maupun tulis yang menyimpang dari standar kebahasaan yang ditetapkan, seperti kata, kalimat, paragraf.

Pada realitasnya, penulisan surat resmi tidak dapat dikatakan mudah. Diperlukan pemahaman bahasa maupun tata cara penulisan surat resmi yang memadai sehingga surat resmi yang dikeluarkan akan sebanding dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik. Pemakaian bahasa resmi atau baku dalam surat resmi menjadikan pekerjaan menulis surat resmi menjadi hal yang krusial untuk dipelajari sebab penulisan surat resmi haruslah sesuai dengan ketentuan baik itu struktur dan kaidah bahasa Indonesia sehingga surat resmi baik dari lembaga tertentu maupun perseorangan bebas dari kesalahan dan kekurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, fokus yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada surat resmi.

Asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan adalah salah satu asosiasi yang menggunakan surat sebagai alat komunikasi. Dalam suatu asosiasi tentunya banyak melaksanakan kegiatan yang menyertakan banyak pihak sehingga dibutuhkan bentuk komunikasi berupa surat untuk memberitahukan pihak terkait guna menyokong kegiatan asosiasi gulat Kabupaten Magetan agar berjalan lancar dan maksimal. Oleh karena itu, surat bersifat penting guna memperlancar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh asosiasi gulat Kabupaten Magetan sebagai media komunikasi menyampaikan informasi seperti

pemberitahua, tugas, permohonan, atau permintaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Secara garis besar penulisan surat resmi asosiasi gulat Kabupaten Magetan menggunakan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, dalam proses penulisan surat resmi tidak terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kaidah bahasa Indonesia sehingga menjadikan informasi surat sukar dipahami.

Terdapat pula penelitian yang menjadi relevansi dengan penelitian ini. Purwandari, dkk (2014) melakukan penelitian yang meneliti kesalahan berbahasa Indonesia pada surat dinas kantor desa Jladri. Hasil dari penelitian tersebut pertama, permasalahan bahasa Indonesia yang terdektesi dalam surat dinas kantor kepala Desa Jladri terdiri dari kesalahan morfologi, sintaksis, diksi, dan ejaan. kedua, ada jenis kesalahan yang lazim, terutama kesalahan ejaan. ketiga, penulis surat dinas yang menguasai bahasa Indonesia, penulis surat tidak hanya satu, pelatihan menulis surat dinas dari pemerintah tidak ada, serta rendahnya motivasi dan sikap bahasa penulis surat dinas, menjadi faktor penyebab kesalahan bahasa Indonesia dalam surat dinas kantor kepala Desa Jladri. Kemudian ada penelitian Sari, dkk (2019) yang meneliti permasalahan kebahasaan pada majalah toga edisi ketiga yang terbit pada bulan Desember 2018. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa terjadi kesalahan berbahasa pada majalah toga edisi ketiga bulan Desember tahun 2018. pada tataran ejaan dan tataran linguistik berupa morfologi, semantik, sintaksis, dan fonologi. kesalahan yang paling umum menurut penelitian ini adalah kesalahan ejaan. Kemudian ada peneliti Nurwicaksono, dkk (2019) yang meneliti kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian terdapat kesalahan penggunaan huruf, kata, tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus gulat Kabupaten Magetan yakni Bapak Lagianto menunjukkan surat-surat yang dikeluarkan masih terdapat kesalahan penulisan bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa Indonesia yang dijumpai dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan meliputi kesalahan penggunaan ejaan dan diksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis akan melakukan penelitian tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan.

METODE

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Arsip surat-surat asosiasi olahraga gulat kabupaten Magetan tahun 2017-2021 sebanyak tujuh belas surat menjadi sumber data

penelitian ini. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dalam satu periode (5 tahun) terdapat sekitar 25-30 surat yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara dengan pengurus asosiasi gulat kabupaten magetan, kemudian untuk memilih data (surat) yang akan diteliti, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* (secara acak) yaitu 17 surat resmi untuk dikaji dan dilakukan penelitian. Teknik baca digunakan untuk menganalisis data. Jika semua data yang diperlukan telah diperoleh, peneliti akan memeriksanya dengan memeriksa seluruh isi data dan mencatat setiap ketidakakuratan yang ditemukan. Berikut ini akan dipaparkan teknik analisis data yakni: mengidentifikasi surat dengan membaca tiap surat, kemudian mencatat kesalahan berbahasa Indonesia yakni ejaan dan diksi, kemudian menganalisis data menggunakan teknik statistik deksriptif kuantitatif bentuk modus dan mean, kemudian memaparkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bentuk kesalahan dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan. Menimbang banyaknya kesalahan yang penulis temukan, maka pada bagian ini penulis hanya akan menguraikan kesalahan-kesalahan yang kerap terjadi dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan. Berikut ini bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang kerap kali didapatkan dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan.

Kesalahan Bidang Ejaan

Contoh temuan:	Perbaikan:
Salam Olah raga	Salam Olahraga
Menindak lanjuti	Menindaklajuti
Dengan ini pengkap pgsi magetan mengajukan permohona Bantuan Dana yang digunakan untuk biaya pemusatan latihan dalam Rangka mengikuti kejuaraan pekan olahraga provinsi di Lamongan Tahun 2019.	Dengan ini Pengkap PGSI Magetan mengajukan permohona bantuan dana yang digunakan untuk biaya pemusatan latihan dalam rangka mengikuti kejuaraan pekan olahraga provinsi di Lamongan tahun 2019.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terimakasih.	Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.
Demikian surat undangan ini di buat atas kehadiran kerjasamanya disampaikan terimakasih.	Demikian surat undangan ini dibuat atas kehadiran dan kerja samanya disampaikan terima kasih.
Yang bertanda tanda tangan	Yang bertanda tangan
Base camp gulat magetan.	<i>Base Camp</i> gulat Magetan.
Magetan,	Magetan

Untuk menghadiri musda pengprov jawa timur tahun 2017. Dan surat mandat ini digunakan sebagai perwakilan pengurus guna memberikan saran, masukan, dan pendapat serta suara pada acara tersebut.	Untuk menghadiri musda Pengprov Jawa Timur tahun 2017 dan surat mandat ini digunakan sebagai perwakilan pengurus guna memberikan saran, masukan, dan pendapat serta suara pada acara tersebut.
Pelantikan pengurus pengkap. Pgsi kab. Magetan.	Pelantikan pengurus pengkap PGSI kab. Magetan.
8 atlet pemula, 3 atlet remaja kader, 4 atlet junior dan 3 official.	8 atlet pemula, 3 atlet remaja kader, 4 atlet junior, dan 3 official.

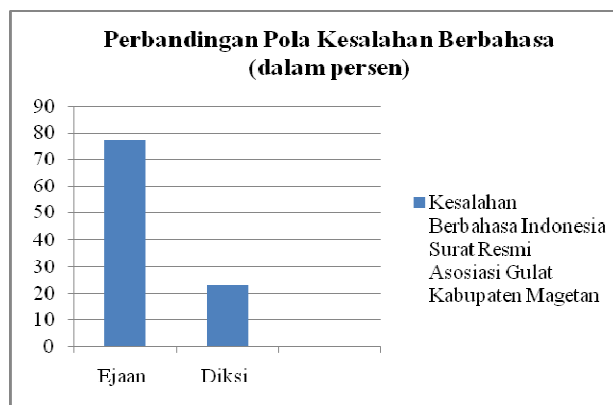
Dari sebagian contoh di atas, ditemukan kesalahan bidang ejaan yang kerap kali muncul adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, gabungan kata, huruf miring, tanda baca titik, dan tanda baca koma

Kesalahan bidang diksi

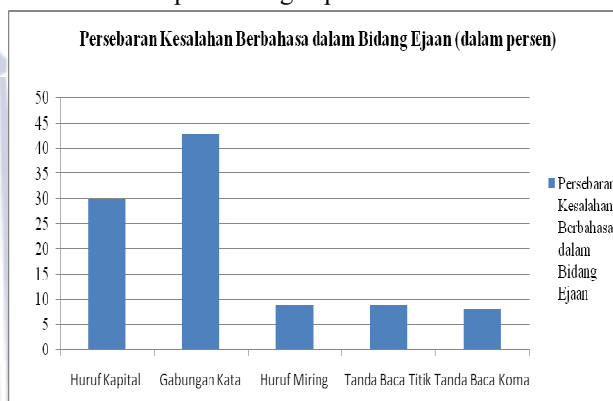
Contoh temuan:	Perbaikan:
Atlit	Atlet
Ijin	Izin
Bhakti	Bakti
Jum'at	Jumat
Transport	Transpor
Nopember	November
Sehubungan dengan itu siswa binaan bapak ada yang potensi di cabang olahraga gulat.	Sehubungan dengan itu siswa binaan Bapak ada yang memiliki potensi di cabang olahraga gulat.
Menindaklanjuti dari hasil koordinasi dengan pengurus KONI Kabupaten Magetan yang lalu.	Menindaklanjuti hasil koordinasi dengan pengurus KONI Kabupaten Magetan.

Dari beberapa di atas, ditemukan kesalahan diksi yakni penggunaan kata tidak baku dalam penulisan surat serta ketidakefektifan kata yang digunakan sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

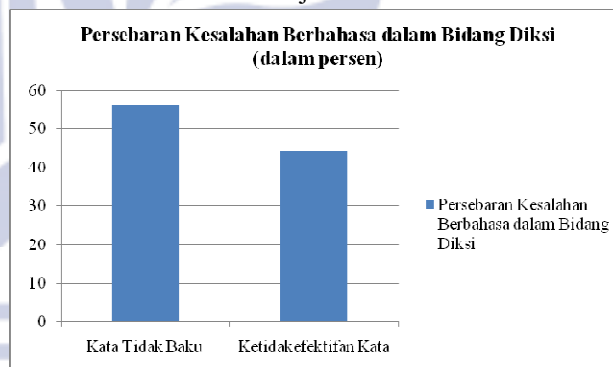
Untuk melihat perbandingan yang lebih spesifik tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan, dapat diamati diagram-diagram berikut ini.



Gambar 1.1 perbandingan pola kesalahan berbahasa



Gambar 1.2 persebaran kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan



Gambar 1.3 persebaran kesalahan berbahasa dalam bidang diksi

Berdasarkan diagram di atas, terdapat 106 (77%) kesalahan ejaan dalam bahasa Indonesia, dengan kesalahan huruf kapital sebesar 32 (30%) kesalahan, kesalahan gabungan kata sebesar 46 (43%) kesalahan, dan kesalahan penggunaan huruf miring sebesar 10 (9%) kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca titik sebesar 10 (9%) kesalahan, selanjutnya kesalahan penggunaan tanda baca koma sebesar 8 (8%) kesalahan. Dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan, kesalahan ejaan menjadi kesalahan yang paling banyak terjadi. Selanjutnya, kesalahan bahasa Indonesia bidang diksi dengan 32 (23%) kesalahan, terdiri dari 18 (56%) kesalahan penggunaan kata tidak baku dan 14 (44%) kesalahan penggunaan kalimat tidak efektif.

Keberhasilan komunikasi antara dua pihak juga dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan dalam surat. Oleh karena itu, dalam menyusun surat resmi penggunaan bahasa resmi atau bahasa baku merupakan unsur yang sangat penting untuk diperhatikan. Penulis surat resmi hendaknya memiliki pemahaman mengenai kaidah bahasa Indonesia sehingga dengan begitu surat resmi yang dikeluarkan mengandung bahasa yang sesuai dengan jenis surat yakni surat resmi. Tetapi, surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan yang menjadi sampel data dalam penelitian ini ternyata memiliki kesalahan berbahasa Indonesia yang masih banyak.

Berdasarkan temuan di atas, ditemukan adanya bentuk kesalahan berbahasa kesalahan ejaan dan diksi pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan. Kesalahan berbahasa yang dijumpai dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan diketahui kesalahan ejaan menjadi kesalahan yang paling mendominasi. Berkaitan dengan hal tersebut Rahmaningsih (2016) mengatakan ejaan merupakan hal yang krusial dalam penggunaan bahasa Indonesia. Dengan memperhatikan penggunaan ejaan tentunya akan memberikan kecermatan dan ketepatan dalam menyampaikan makna sebuah tulisan. Yulianto (2016) menjelaskan bahwa ejaan adalah aturan kebahasaan mengenai tata cara penggunaan bahasa. Oleh karena itu ejaan menjadi sesuatu yang penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan surat resmi.

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta penguasaan penulis surat terhadap kaidah bahasa Indonesia dengan adanya bukti temuan kesalahan pemakaian diksi maupun ejaan menegaskan jika pemahaman penulis surat mengenai kaidah bahasa Indonesia masih rendah. Selain itu kurangnya ketelitian penulis dalam hal penggunaan tanda baca serta penggunaan diksi menjadi penyebab kesalahan dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan terjadi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Purwandari, dkk (2014) bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada surat resmi terjadi disebabkan penulis surat belum menguasai serta minimnya pemahaman kaidah bahasa Indonesia

PENUTUP

Simpulan

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan ditemukan kesalahan yang kerap kali muncul yakni tiga bentuk kesalahan meliputi kesalahan ejaan, diksi, dan tanda baca. Kesalahan ejaan diketahui sejumlah 106 kesalahan (77%), kesalahan diksi diketahui sejumlah 32 kesalahan (23%). Terdapat tujuh belas surat yang diteliti

ditemukan kesalahan ejaan menjadi kesalahan yang paling banyak terjadi. . Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup satu lembaga, di mana ruang lingkungannya tidak terlalu besar dan luas sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas. Kemudian, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel dalam kesalahan berbahasa yaitu ejaan dan diksi. Berdasarkan wawancara dengan pengurus asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan belum pernah dilakukan pelatihan penulisan surat resmi, penulisan surat yang dilakukan hanya berdasarkan contoh surat terdahulu dan pengetahuan yang dimiliki tanpa merujuk penulisan surat resmi yang baik dan benar ditambah hasil penelitian yang menunjukkan banyaknya kesalahan ejaan dan diksi sehingga surat resmi yang dikeluarkan masih terdapat kesalahan di dalamnya.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian kesalahan berbahasa Indonesia pada surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan, maka disarankan penulis surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan lebih memperhatikan dan menambah pemahaman mengenai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan ejaan yang mendominasi dalam surat resmi asosiasi olahraga gulat Kabupaten Magetan menjelaskan bahwa penulis surat masih dalam keadaan tidak memiliki pemahaman mengenai pedoman ejaan yang baik dan penggunaan diksi dalam menyusun surat resmi serta minimnya ketelitian dalam penggunaan tanda baca. Alangkah baiknya penulis surat resmi dapat mempelajari secara maksimal mengenai penulisan surat resmi serta kaidah bahasa Indonesia agar surat resmi yang ditulis ke depannya akan lebih baik serta meminimalkan kesalahan berbahasa dalam surat resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, dkk. 2017. *Peran Sekretaris Dalam Mengelola Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Sekretari Volume 4 Nomor 2.
- Faisah N. 2019 *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat Menyurat Di Kantor Kelurahan Layana Indah*. Jurnal Bahasa dan Sastra ISSN 2302-2043 Volume 4 Nomor 1.
- Hidayah, dkk. 2019. *Produksi Bahasa Tulis Penutur Asing: Studi Kasus Melati Bahasa Tulis*. Jurnal Widyaparwa Volume 47 Nomor 2.
- Lintangsari A. 2014. *Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa Tulis Dalam Pembelajaran Bahasa Tulis*. Indonesian Journal Of Disability Studies ISSN 2355-2158 Volume 1 Nomor 1.

- Masykur, dkk. 2015. *Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar*. Jurnal IJNS Indonesia Journal On Networking And Security Volume 4 Nomor 3.
- Nurwicaksono, dkk. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa*. AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN 2580-9040 Vol 2 No 2 e-Journal: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>.
- Prawono J. 2015. *Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Smk Aub Surakarta*. Jurnal Informastika ISSN 2337-5213 Volume 2 Nomor 1.
- Purwandari, dkk. 2014. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya ISSN 12302-6405 Volume I Nomor 3.
- Rahmaningsih P. 2016. *Mengajarkan Ejaan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Guru Nomor 1.
- Sitorus P. 2019. *Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Mengalasis Surat Resmi Berperihal Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Semester V T.A. 2018/2019*. Jurnal Suluh Pendidikan Volume 7 Nomor 2.
- Supriyana, dkk. 2016. *Pelatihan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Dan Kalimat Efektif Pada Penulisan Surat Remis Bagi Guru Sekolah Dasar Di Jakarta Timur*. Jurnal Sarwahita P-Issn 0216- 7484 Volume 12 Nomor 1.
- Sari, dkk. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018*. Jurnal IMAJERI E-ISSN 2654-4199 Volume 02 Nomor 01.
- Wiguna, dkk. 2016. *Analisis Bentuk Surat Dinas program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2013-2014 Semster Genap*. Jurnal Edukasi Volume 14 Nomor 1.
- Yulianto, E. 2016. *Kesalahan Penulisan Tata Bahasa Pada Surat Resmi Organisasi Mahasiswa*. Jurnal Deiksis p-ISSN 20185 e-ISSN 2502-227X Volume 08 Nomor 03.
- Yahya, dkk. 2018. *Tendensi Kesalahan Sintaksis Bahasa Tulis Pembelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)*. Sukma: Jurnal Pendidikan ISSN 2548-5105 Volume 2 Nomor 1.